

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Profil Objek Penelitian

PT. Suppli Teknologi Bangsa adalah perusahaan elektronik yang membeli dan menjual kembali barang elektronik. Perusahaan ini juga bisa disebut perusahaan penjualan.

Didirikan pada tahun 2018, perusahaan ini awalnya dimiliki oleh Bapak Sandy Putra sendiri. Bapak Sandy Putra memiliki hobi jual beli ponsel, terutama saat kuliah. Karena itulah Pak Sandy Putra merintis usaha jual beli *handphone* setelah lulus kuliah, awalnya hanya jual beli perangkat *Android*, sehingga penjualan produknya yaitu *Iphone* meningkat. Sekarang, Pak Sandy Putra telah memberikan banyak repetisi ponsel. Ikuti nama PT Suppli Teknologi Bangsa adalah perusahaan nyata Pak Sandy Putra yang mendirikan perusahaan *reseller*.

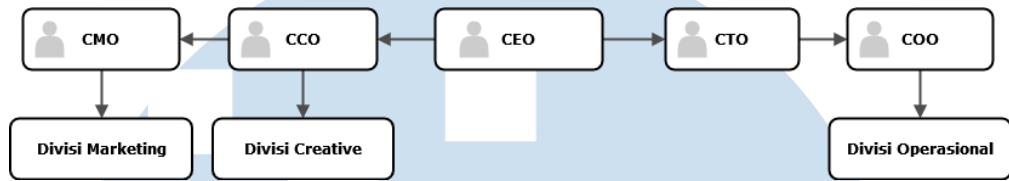
3.1.2 Visi dan Misi

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan manufaktur global yang dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Setelah itu PT. Suppli Teknologi Bangsa ingin menjadi mitra yang baik untuk menyediakan produk elektronik terbaik dan kompetitif kepada pelanggan melalui proses dan staf yang baik.

Misi dari perusahaan adalah bertanggung jawab untuk mengotomasi masa depan perusahaan yang melakukan semua pelacakan dan perdagangan secara manual. Karena perkembangan teknologi telah membawa banyak perubahan dalam perekonomian dunia. Salah satunya adalah beralih dari proses manual ke proses otomatis. Dari penelitian ini akan dijelaskan peran perusahaan yang mencoba mengubah cara operasi bisnis dianalisis dan diotomatisasi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

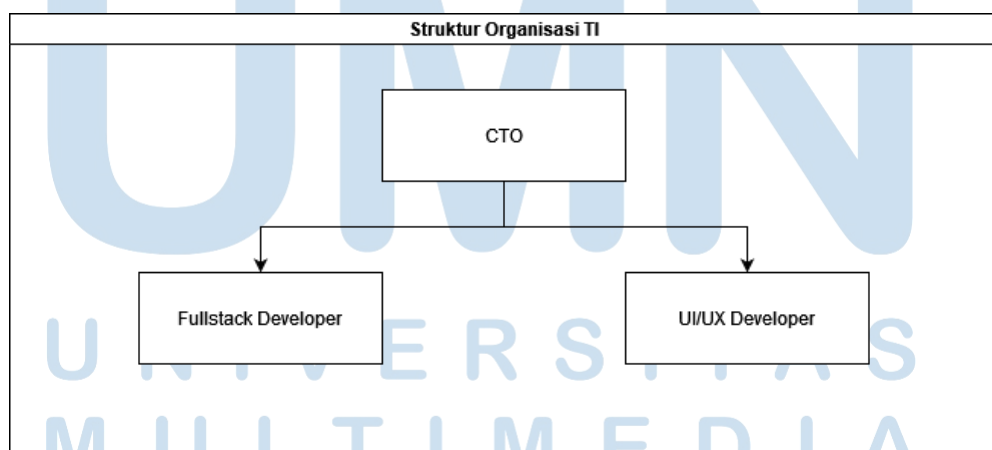
Perusahaan ini bertujuan untuk mengotomasi seluruh proses *monitoring* dan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara manual, agar lebih siap untuk masa depan. Hal ini akan membantu perusahaan untuk lebih efisien dan dapat menghemat biaya operasional.

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi dari PT. Suppli Teknologi Bangsa (Sumber gambar: dokumen pribadi)

Organisasi PT. Suppli terdiri dari CEO, CCO, CTO, COO, CMO, Divisi Kreatif, Divisi Operasional, dan Divisi Marketing. Pak Sandy Putra, CEO perusahaan, adalah direktur utama, bertanggung jawab untuk membuat keputusan perusahaan dan menetapkan kebijakan strategis. Bapak Hanif Nusa, CTO perusahaan, bertanggung jawab atas strategi teknologi organisasi dan pengembangan dan penerapan teknologi informasi (TI). Bu Cynthia, CCO perusahaan, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan dan karyawannya mendapatkan bagian yang sesuai dalam peraturan pemerintah dan kebijakan internal perusahaan. Di perusahaan ini, Pak Ibrahim Amyas A.T. adalah direktur operasional. Dia bertanggung jawab untuk menerapkan semua ide dan gagasan CEO dan juga membantu CEO membuat ide baru jika diperlukan. CMO perusahaan ini adalah Pak Muhammad Barly, seorang eksekutif eksekutif yang bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran perusahaan dan yang sering berbicara dan melapor kepada CEO.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi TI di PT. Suppli Teknologi Bangsa (Sumber gambar: dokumen pribadi)

Dari gambar diatas, bisa dilihat bahwa struktur organisasi dari PT. Suppli Teknologi Bangsa memiliki 1 *leader* dan 2 *staff*. Struktur organisasi ini terdiri dari CTO, *Fullstack Developer*, dan *UI/UX Developer*. Mekanisme kerja yang dilakukan oleh bagian IT di perusahaan ini adalah bekerja dengan *remote* dan menggunakan *tools project management* untuk memonitor dan report. *Tools management* yang digunakan oleh perusahaan untuk memonitor dan report progress kerja bidang IT ini adalah Asana dan Slack.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Perbandingan Kerangka Kerja

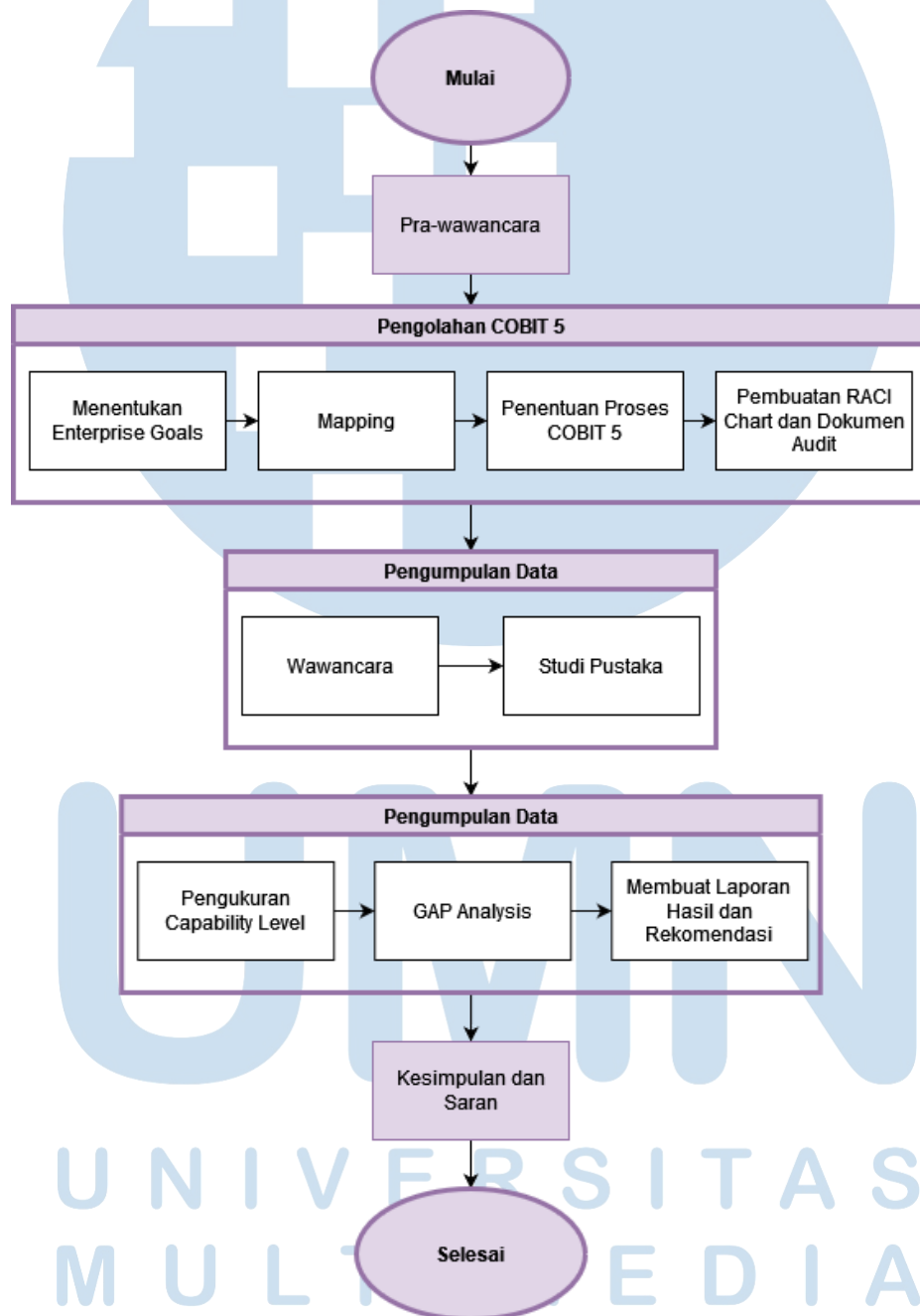
Tabel 3.1 Perbandingan *Framework*

| Perbandingan | COBIT 5 | COBIT 2019 |
|----------------------|--|---|
| Domain | COBIT 5 memiliki bagian yang memungkinkan tujuan yang dapat diimplementasikan secara keseluruhan atau sebagian untuk menilai tingkat kapabilitas TI. <i>Domain</i> COBIT 5 yang sering digunakan adalah 5 <i>domain</i> dan 37 proses <i>subdomain</i> . | COBIT 2019 memiliki lima <i>domain</i> dan empat puluh <i>subdomain</i> yang berfokus pada objektif tata kelola teknologi informasi. Namun, evaluasi COBIT 2019 memakan waktu yang cukup lama. |
| Ruang Lingkup | Ruang lingkup yang dimiliki oleh COBIT 5 adalah <i>domain</i> yang mendukung dalam segi evaluasi yang digunakan juga untuk membandingkan antara tata kelola dan manajemen teknologi informasi. | Ruang lingkup terakhir yaitu COBIT 2019, berfokus pada pengelolaan sistem dan memaksimalkan nilai informasi dan teknologi untuk mencapai optimalisasi risiko, tata kelola TI, dan tata kelola TI dalam suatu organisasi. |
| Pengukuran | Dalam COBIT 5, tingkat kapabilitas dengan skala 0–5 dan analisis kesenjangan digunakan. | Dalam COBIT 2019, pengukuran yang digunakan disini adalah berfokus kepada tingkat kapabilitas dan tingkat kematangan. Dan dari situ bisa diketahui bahwa COBIT 2019 memang cukup rumit karena pengukuran yang menggunakan 2 tingkat pengukuran. |

Hasil kesimpulan yang bisa diambil dari tabel diatas adalah COBIT 2019 bisa dijadikan sebuah *framework* untuk pengelolaan TI, namun tingkat fokus pengukuran yang dilakukan dalam COBIT 5 akan jauh lebih baik, karena proses yang dilakukan

pun dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder*, menggabungkan sumber daya internal dan eksternal, menerapkan dan mengadopsi siklus hidup yang terstruktur, menggunakan kerangka kerja yang terintegrasi, dan membangun pembelajaran dari pengalaman[23].

3.2.2 Kerangka Pikir



Gambar 3.3 Kerangka Pikir

Gambar 3.3 menunjukkan struktur kerangka pikir yang digunakan untuk melanjutkan penelitian terkait pengukuran dan identifikasi tingkat kapasitas organisasi. Dengan kerangka pikir ini, dapat dibuat berdasarkan metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian Gallegos. Dari situ, dapat dikembangkan setiap langkah yang akan diambil dalam melakukan penelitian ini. Penjelasan dari kerangka pikir diatas, yakni:

1) Pra-Wawancara

Pada tahap kerangka pikir disini, akan dilakukan sebuah pra-wawancara kepada narasumber yaitu bapak Sandy Putra selaku CEO dari perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai awal berdirinya perusahaan, dan juga akan dilakukan identifikasi masalah yang ada dalam perusahaan, serta pada tahap ini akan membahas mengenai tujuan dari perusahaan ini. Proses pra-wawancara ini juga dilakukan dengan mengirimkan *Whatsapp* kepada narasumber. Dari tahapan ini juga menghasilkan beberapa hal seperti permasalahan yang ada di perusahaan dan juga informasi-informasi mengenai perusahaan.

2) Pengolahan COBIT 5

Pada fase framework ini, informasi tentang masalah yang teridentifikasi dan dari hasil pembicaraan pendahuluan digali, tujuan perusahaan ditetapkan melalui diskusi dengan narasumber. Setelah tujuan bisnis ditentukan, tujuan bisnis dipetakan ke proses COBIT 5 menggunakan tujuan terkait TI yang dipilih untuk proses COBIT 5. Pemilihan proses COBIT 5 dilakukan berdasarkan proses primer dan sekunder. Untuk proses yang diklasifikasikan sebagai prioritas, perhitungan dilakukan untuk menemukan proses prioritas mana yang lebih sering terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa proses COBIT 5 yang berlaku perlu dinegosiasi ulang dengan sumber revisi berdasarkan kebutuhan bisnis. Pada fase ini juga dibuat diagram RACI dan dokumen audit berdasarkan proses yang dipilih. Keluaran yang diperoleh pada fase ini adalah proses COBIT 5 terpilih, diagram RACI dan dokumen audit[24]. Berikut adalah penjelasan mengenai proses pengolahan COBIT 5:

- a) Menentukan *Enterprise Goals* – proses ini dilakukan untuk mencocokkan goals yang dimiliki oleh perusahaan dan *enterprise goals* yang ada pada COBIT 5.
- b) Mapping – didalam proses mapping ini ada 2 tahap yaitu *Mapping Enterprise Goals to IT Related Goals*, dan *Mapping IT Related*

Goals to Enabler Goals. Dalam melakukan tahapan pertama, dari *Enterprise Goals* yang sudah didapat akan kita cocokkan dengan *IT Related Goals* yang ada pada COBIT 5 dengan mencari poin *Primary*-nya saja. Lalu setelah mendapatkan *IT Related Goals*, akan dilakukan *mapping* dari hasil *IT Related Goals* ke dalam *Enabler Goals* untuk mencari domain yang akan berfokus untuk digunakan untuk meng-audit.

- c) Penentuan Proses COBIT 5 – di dalam proses ini, akan terlihat berapa domain yang akan diambil untuk dijadikan acuan dalam membenarkan beberapa masalah-masalah yang ada pada perusahaan.
- d) Pembuatan RACI Chart & Dokumen Audit – proses ini dilakukan agar bisa didapatkan beberapa narasumber untuk di wawancara mengenai masalah-masalah yang dialami dan juga dapat melihat siapa yang bertanggung jawab dalam bagian yang sudah ditentukan oleh domain COBIT 5.

3) Pengumpulan Data

Pada fase ini akan didasarkan pada percakapan dengan narasumber yang bekerja di bidang IT perusahaan dan akan didasarkan pada studi kasus berdasarkan data audit yang dihasilkan pada fase sebelumnya. Melakukan wawancara dan data penelitian untuk memperbaiki temuan dan keterbatasan perusahaan dan memberikan kesimpulan dari kapasitas perusahaan. Selama ini dihasilkan informasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi perusahaan berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

4) Pelaporan Hasil dan Rekomendasi Perbaikan

Pada tahap kerangka pikir ini, nilai-nilai dari dokumen audit akan dihitung berdasarkan *level* kemampuan yang sesuai dengan hasil nilai proses COBIT 5 yang dipilih. Setelah memperoleh *level* kemampuan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis kesenjangan atau *GAP Analysis* antara keadaan setiap proses COBIT 5 dengan tujuan perusahaan. Hasil dari analisis ini adalah pembuatan laporan audit yang sesuai dengan tingkat kemampuan.

5) Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada fase kerangka berpikir ini, diambil suatu kesimpulan yang mempertimbangkan poin-poin penting pada setiap fase.

Pada tahap ini, perusahaan juga menerima hasil proses *review* dan rekomendasi. Perusahaan dapat menggunakan rekomendasi dan hasil audit yang ada untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen teknologi. Diharapkan keahlian internal dapat meningkat dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan di masa mendatang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Narasumber yang sudah terpilih akan di wawancara secara detail mengenai perusahaan dan akan dijadikan acuan untuk melakukan pemilihan domain. Cara untuk memilih sebuah narasumber akan dilakukan melalui proses *RACI Chart*. Melalui *RACI Chart*, akan terlihat siapa yang bertanggung jawab dalam *domain-domain* yang sudah terpilih.


3.3.2 Studi Pustaka dan Kuesioner

Data penelitian akan didasarkan pada pedoman COBIT 5 ISACA dan akan disurvei dan disematkan dalam studi kasus dengan mengajukan pertanyaan terpilih menggunakan metode penelitian yang dipilih sesuai dengan COBIT 5.

3.3.3 Dokumen Audit

Pada penelitian ini, dokumen audit merupakan dokumen yang akan menjadi acuan dalam beberapa pertanyaan yang akan dilontarkan dari auditor kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan yang ada pada dokumen merupakan pertanyaan yang diambil dari panduan COBIT 5 dari setiap domain yang sudah terpilih sebelumnya. Dokumen audit berisikan informasi mengenai auditee, standar/kriteria, lokasi, ruang lingkup, tanggal audit, auditor, aktivitas atau pertanyaan wawancara dan rating (penilaian). Berikut merupakan gambar dimana akan dilakukan penyampaian pertanyaan-pertanyaan dan juga penilaian menggunakan template dokumen audit.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

| | | |
|--|---|--|
| PROYEK AUDIT SI UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA | |  UMN <small>UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA</small> |
| Kampus UMN, Scientia Garden, Jl. Boulevard Gading Serpong, Tangerang - Banten Telp. (021) 5422 0808 ext 2600, Fax: (021) 5422 0800 | | |
| FORM KERJA AUDIT | | |
| Auditee <<Nama Auditee>> | Standar/Kriteria <<Framework>> <<Proses TI>>/ APO/EDM/sebagainya <<Detail Proses TI>> SUB PROSES | |
| Lokasi <<Lokasi Audit>> | Ruang Lingkup <<Detail Proses TI>> | Tanggal Audit <<Tanggal Audit>> |
| Wakil Auditi <<Nama Auditee>> | Auditor Ketua <<Nama Ketua Auditor>> | Auditor Anggota <<Nama Anggota Auditor>> <<Nama Anggota Auditor>> <<Nama Anggota Auditor>> |
| TENTATIF AUDIT OBJEKTIF | | |
| <<Kalimat negative dari tujuan audit>> | | |
| TUJUAN AUDIT | | |
| <<Di isi tujuan dari sub proses yang sesuai cobit>> | | |
| LANGKAH KERJA: | | |
| NO | URAIAN LANGKAH-LANGKAH KERJA (DISISI Acitiviti sub proses | Rating |
| 1 | 2 | 3 |
| 1. | Cek <i>instrument</i> dan <i>metode</i> yang digunakan untuk pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa. Dapatkan bukti /dokumentasinya. | |
| 2. | Cek <i>konsistensi pelaksanaan</i> dan <i>perekaman pengukuran kepuasan</i> mahasiswa terhadap layanan mahasiswa. Dapatkan bukti /dokumentasinya. | Apa bila di abawah 50 mengisi table bawah |
| 3. | Cek <i>analisis data</i> yang dilakukan setelah pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa. Dapatkan bukti /dokumentasinya. | Apa bila melebihi 50 tak perlu isi table deskripsi dkk |
| 4. | Apakah <i>hasil analisisnya ditindaklanjuti</i> secara berkala, dan tersistem. | |
| 5. | Buat kesimpulan hasil analisis. | |
| 6. | Tuliskan deskripsi kondisi pada kolom yang tersedia. Temuan KTS dan OB tulis dan bahas pada kolom Deskripsi Kondisi, Analisa Sebab Akibat, dan Rencana Perbaikan. | |
| KETERANGAN PEMBERIAN RATING | | |
| Rating | Percentage | Description |
| N–Not Achieved | 0% to 15% | Ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian atribut yang didefinisikan dalam proses yang dinilai. |
| P–Partially Achieved | >15% to 50% | Ada beberapa bukti pendekatan, dan beberapa pencapaian, atribut yang didefinisikan dalam proses yang dinilai. Beberapa aspek pencapaian atribut mungkin tidak dapat diprediksi. |
| L–Largely Achieved | > 50% to 85% | Ada bukti pendekatan sistematis untuk, dan pencapaian signifikan, atribut yang ditentukan dalam proses yang dinilai. Beberapa kelemahan terkait dengan atribut ini mungkin ada dalam proses yang dinilai. |
| F–Fully Achieved | > 85% to 100% | Ada bukti pendekatan yang lengkap dan sistematis untuk, dan pencapaian penuh, atribut yang didefinisikan dalam pendekatan yang dinilai. Tidak ada kelemahan signifikan terkait dengan atribut ini ada dalam proses yang dinilai. |

Gambar 3.1. Dokumen Audit

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Dengan *purposive sampling*, sampel acak terpilih diambil berdasarkan karakteristik tertentu. Penelitian ini menguji langsung dari pengguna industri IT, yaitu. Manajer TI dan bisnis. Pengambilan sampel juga dilakukan dengan penyesuaian peran dan tanggung jawab menggunakan tabel RACI.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah hasil akhir dari penelitian yang berupa temuan dan rekomendasi.

3.5.2 Variabel Independen

Pengaruh yang dihasilkan oleh narasumber yang berbeda dan sudut pandang yang berbeda-beda melalui wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Capability Level

Pengukuran keterampilan pada langkah ini dilakukan dengan melihat evaluasi terhadap jawaban yang diberikan oleh informan terkait pada saat proses wawancara untuk setiap fungsi yang dipilih pada proses COBIT 5. Nilai yang ditentukan dirata-ratakan dan nilai rata-rata dari proses dan subproses yang ada digunakan sebagai dasar untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan sesuai dengan kondisi yang berlaku[25].

3.6.2 GAP Analysis

Dalam penelitian ini analisis GAP dilakukan secara komparatif dengan membandingkan nilai atau tingkat kompetensi berdasarkan perhitungan dengan keadaan sebenarnya. Hasil analisis ini dapat dijadikan dasar untuk saran perbaikan sehingga perusahaan juga memenuhi harapan yang diharapkan perbaikan bagi perusahaan[26].

3.6.3 Rating Scale (Skala Penilaian)

Pada titik ini dibuat skala penilaian untuk menentukan kinerja diterima oleh PT Suppli Teknologi Bangsa untuk menentukan tingkat keterampilan. Dan dari proses ini, bisa terlihat apakah perusahaan PT Suppli Teknologi Bangsa mendapatkan nilai yang sesuai dengan ekspektasi perusahaan atau tidak.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A